

**ACCURATION DIAGNOSE CODE OF NEOPLASM
IN PANTI WILASA CITARUM HOSPITAL OF SEMARANG
2015**

Irma Yunita Ciptaningrum¹, Sis Wuryanto²

ABSTRACT

Background: Medical record is the file containing the records and documents on patient identity, investigation, medicine, treatment and other service that have been given to patient. Classification coding system is a disease grouping into one group of same code number based on ICD-10. Neoplasm is an abnormal growth of cell. Neoplasm consist of new cells that have a sharp, characteristic and kinetics that are different from normal cells. In the handling of complex cases that required medical treatment and and sequences of complex treatment anyway so it requires more specific code in order to describe more fully the disease condition from neoplasm need some treatment and any step. So it's must to give specific code for explain condition of disease.

Objectives: To know and understand about the coding process of neoplasm disease in Panti Wilasa Citarum Hospital.

Methods: The design of this research is a descriptive qualitatif with cross sectional methode. This research was held in Panti Wilasa Citarum Hospital. The sampling method are used is random sampling with 62 document medical record samples and four respondent.

Results: The accuration morphology code of neoplasm diagnose are 0% corect 6 character code, 0% corect 5 character code, 0% corect 4 character code, 0% corect 3 character code, 0% corect 2 character code, 0% corect 1 character code and 100% uncode. Meanwhile for topography code are 72,59% corect 4 character code, 27,41% corect 3 character code, 0% corect 2 character code, 0% corect 1 character code and 0% incorrect code.

Conclusion: The coding process of neoplasm has not same with ICD-10. The accuration of topography code 72,59% and morphology code 0%. It caused by the doctor's written can't to read.

Suggestions: The coding process of neoplasm must following principle from ICD-10 to be increase morphology code accuration and topography code accuration along with socialiszation to doctor about process of correct writing principle at medical record document.

Keywords: Accuration, diagnose, neoplasm, coding process.

¹Student RMIK Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**KETEPATAN KODE DIAGNOSIS PADA KASUS *NEOPLASMA*
DI RUMAH SAKIT PANTI WILASA CITARUM SEMARANG
TAHUN 2015**

Irma Yunita Ciptaningrum¹, Sis Wuryanto²

INTISARI

Latar Belakang: Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Sistem *coding* klasifikasi penyakit merupakan pengelompokan penyakit kedalam satu grup nomor kode penyakit sejenis sesuai ICD-10. *Neoplasma* merupakan penyakit pertumbuhan sel. *Neoplasma* terdiri dari sel-sel baru yang mempunyai bentuk, sifat, dan kinetika yang berbeda dari sel normal asalnya. Dalam penanganan kasus yang kompleks tersebut dibutuhkan tindakan dan runtutan pengobatan yang kompleks pula sehingga diperlukan kode penyakit yang lebih spesifik supaya dapat menggambarkan kondisi penyakit secara lebih lengkap.

Tujuan Penelitian: Diketuinya pengodean diagnosis pada kasus *neoplasma* di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 62 dokumen dan 4 orang responden.

Hasil Penelitian: Ketepatan kode morfologi diagnosis *neoplasma* diperoleh hasil 0% kode tepat 6 karakter, 0% kode tepat 5 karakter, 0% kode tepat 4 karakter, 0% kode tepat 3 karakter, 0% kode tepat 2 karakter, 0% kode tepat 1 karakter dan 100% tidak dikode. Ketepatan kode topografi diperoleh hasil 72,59% kode tepat 4 karakter, 27,41% kode tepat 3 karakter, 0% kode tepat 2 karakter, 0% kode tepat 1 karakter, 0% kode tidak tepat sama sekali. Proses pengodean di RS Panti Wilasa Citarum menggunakan ICD-10 Volume 3. Faktor yang menyebabkan ketidaktepatan dalam pengodean adalah petugas *coding* sulit membaca tulisan dokter disertai SOP pengodean yang kurang jelas.

Kesimpulan: Tata cara pengodean *neoplasma* belum sesuai dengan kaidah ICD-10 dengan prosentase ketepatan kode topografi 72,59% dan kode morfologi 0%. Hal tersebut disebabkan karena sulitnya membaca tulisan dokter.

Saran: Sebaiknya dalam pengodean diagnosis *neoplasma* mengikuti kaidah ICD-10 dengan meningkatkan ketepatan pengodean morfologi dan topografi serta dilakukan sosialisasi untuk dokter mengenai tata cara penulisan diagnosis yang benar pada dokumen rekam medis.

Kata Kunci: Ketepatan, diagnosis, *neoplasma*, pengodean.

¹Mahasiswa RMIK Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta